Bertahun-Tahun Tak Terealisasi, Usulan Pemkab Pasuruan Segera Normalisasi Sungai Legok, Akhirnya Diterima

Rabu, 31 Agustus 2022

Usulan Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk normalisasi Sungai Legok di Desa Legok, Kecamatan Gempol, yang telah diajukan selama bertahun-tahun, akhirnya mendapat respon positif dari Balai Besar Wilayah Sungai Brantas. Normalisasi sungai tersebut telah dimulai sejak sebulan lalu dan ditargetkan selesai dalam waktu 90 hari.

Selama ini, Sungai Legok kerap meluap saat hujan lebat, mengakibatkan banjir yang merendam pemukiman warga dan menghambat akses kendaraan. Normalisasi Sungai Legok sepanjang 1,5 kilometer diharapkan dapat mengurangi risiko banjir dan memberikan rasa aman bagi masyarakat.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, berharap masyarakat ikut menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah dan tanah ke sungai. Selain itu, ia juga meminta warga untuk mendukung para pekerja dengan memberikan makanan dan minuman sebagai bentuk gotong royong.

Gus Mujib juga menekankan pentingnya menjaga jarak bangunan warga dengan bantaran sungai agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari. Ia berharap normalisasi sungai ini dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi permasalahan banjir di wilayah tersebut.

Normalisasi Sungai Legok merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan. Diharapkan normalisasi ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.